

MEMBUAT POLA LENAN RUMAH TANGGA

**Oleh:
TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMAN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA
2001**

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Irma Russanti, S. Pd. yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki dan Dra. Budi Utami yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses

pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Membuat pola lenan rumah tangga adalah pembuatan pola lenan rumah tangga berdasarkan pengelompokan ruangan sesuai hasil pengukuran. Isi modul ini terdiri dari membuat perencanaan pola lenan rumah tangga dan pembuatan pola lenan rumah tangga. Modul ini terkait dengan modul Membuat Gambar Kerja Busana dan Lenan rumah tangga. Hasil pendidikan dan latihan yang dicapai setelah Anda menguasai modul ini berdasarkan pengelompokan ruangan dan sesuai dengan hasil pengukuran.

PRASYARAT

Modul ini dapat Anda pelajari setelah Anda telah memiliki kemampuan atau telah menempuh modul Membuat Gambar Kerja Busana dan Lenan Rumah Tangga dengan bukti pemilikan kompetensi sebagaimana yang dituliskan pada *skill passport*.

PERISTILAHAN

- Mebel : Perabot rumah tangga (meja dan kursi)
- Celemek : Kain penutup baju pada dada atau pinggang sampai ke atas lutut, yang berfungsi untuk menjaga kebersihan pakaian waktu bekerja (memasak atau menjahit).
- Piter band : Pita yang terbuat dari serat kain berguna untuk pita.
- Tirai : Kain penutup pintu/jendela, gorden.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Pelajarilah materi ini dengan membaca berulang-ulang hingga anda benar-benar paham dan mengerti.
2. Jawablah latihan-latihan yang ada, kemudian cocokkan hasil latihan anda dengan kunci jawaban.
3. Ukurlah kemampuan anda dengan mengerjakan lembar evaluasi. Bila hasilnya banyak yang salah maka ulangi membaca materi ini sampai anda dapat menjawab semua pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan benar.
4. Buatlah pola lenan sesuai hasil pengukuran berdasarkan pengelompokkan ruangan dengan petunjuk atau langkah-langkah kerja.
5. Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan modul ini adalah jam dengan rincian:

Bila terdapat kesulitan pada waktu praktek atau belum paham hubungilah guru yang mengajar mata diklat Pembuatan Pola Dasar.

TUJUAN

1. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul ini diharapkan anda memiliki kompetensi dalam membuat pola lenan rumah tangga.

2. Tujuan Antara

- a. Setelah menempuh Kegiatan Belajar I, Anda diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut.
 - 1) Mengidentifikasi perlengkapan yang termasuk lenan untuk berbagai ruang seperti ruang keluarga, dapur.
 - 2) Mengidentifikasi pengertian aksesoris perlengkapan rumah tangga.
 - 3) Mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menghitung rancangan bahan secara global dan rancangan secara terperinci.
- b. Setelah menempuh Kegiatan Belajar II, Anda diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut.
 - 1) Mengidentifikasi dimensi yang diperlukan dalam pembuatan lenan rumah tangga.
 - 2) Mengidentifikasi teknik penggabungan bagian-bagian pola lenan.
 - 3) Mengidentifikasi cara pengukuran lenan rumah tangga seperti bed cover, panci dan sebagainya.
 - 4) Mengidentifikasi pola berbagai lenan rumah tangga.

KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA

| NO. | KODE | MODUL |
|-----------|-----------------|---|
| 1. | A | Mata Diklat: Pelayanan Prima |
| | A ₁ | Melaksanakan Komunikasi |
| | A ₂ | Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap |
| | A ₃ | Attitude |
| | A ₄ | Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention |
| | | Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action |
| 2. | B | Mata Diklat: Pembukuan |
| | B ₁ | Membuat Persamaan Akuntansi |
| | B ₂ | Membuat Laporan Keuangan |
| | B ₃ | Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo |
| | B ₄ | Membuat Jurnal dan Posting |
| | B ₅ | Membuat Jurnal Penyesuaian |
| | B ₆ | Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup |
| 3. | C | Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk |
| | C ₁ | Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain |
| | C ₂ | Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain |
| | C ₃ | Menerapkan Bentuk Geometris |
| | C ₄ | Menerapkan Bentuk Organik |
| 4. | D | Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil |
| | D ₁ | Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual |
| | D ₂ | Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja |
| | D ₃ | Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta |
| | D ₄ | Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam |
| | D ₅ | Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring |
| | D ₆ | Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak |
| | D ₇ | Merawat Busana dari Bahan Kapas |
| | D ₈ | Merawat Busana dari Bahan Sutra |
| | D ₉ | Merawat Busana dari Bahan Wol |
| | D ₁₀ | Merawat Busana dari Bahan Poliester |
| | D ₁₁ | Merawat Busana dari Bahan Nilon |
| | D ₁₂ | Merawat Busana dari Bahan Rayon |
| | | Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D |
| | D ¹ | Mengidentifikasi Serat Tekstil |

| | | |
|-----------|--|---|
| | D ^{II} D ^{III} D ^{IV} D ^V | Mengidentifikasi Benang Tekstil Proses Pembuatan Tenunan Pengetahuan Rajutan dan Kaitan Memilih Bahan Kempaan |
| 5. | E | Mata Diklat: Sketsa Mode I |
| | E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅ | Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana |
| 6. | F | Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar |
| | F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅ | Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping |
| 7. | G | Mejahit I |
| | G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅ | Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana |
| 8 | H | Mata Diklat: Membuka Usaha Busana |
| | H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆ | Membuat Perencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis Melaksanakan Promosi Dinamis |
| 9. | I | Mata Diklat: Sketsa Mode II |
| | I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆ | Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah |

| NO. | KODE | MODUL |
|------------|----------------|--|
| 10. | J | Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar |
| | J ₁ | Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual |
| | J ₂ | Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita |
| | J ₃ | Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta |
| | J ₄ | Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam |
| | J ₅ | Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak |
| 11. | K | Mata Diklat: Menjahit II |
| | K ₁ | Menjahit Busana Casual |
| | K ₂ | Menjahit Busana Kerja |
| | K ₃ | Menjahit Busana Pesta |
| | K ₄ | Menjahit Busana Dalam |
| | K ₅ | Menjahit Busana Anak |
| 12. | L | Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja |
| | L ₁ | Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja |
| 13. | M | Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola |
| | M ₁ | Membuat Pola Busana Tailoring |
| 14. | N | Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring |
| | N ₁ | Membuat Perencanaan Busana Tailoring |
| | N ₂ | Menjahit Busana Tailoring |
| 15. | O | Praktek Lapangan |
| | O ₁ | Praktek di Sekolah |
| | O ₂ | Praktek di Industri |

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|-----|
| Judul..... | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Deskripsi | iv |
| Prasyarat..... | iv |
| Peristilahan..... | iv |
| Petunjuk Penggunaan Modul..... | v |
| Tujuan..... | vi |
| Peta Kedudukan Modul..... | vii |
| Daftar Isi..... | xi |
| Kegiatan Belajar I | 1 |
| A. Lembar Informasi..... | 1 |
| B. Lembar Kerja | 3 |
| C. Lembar Latihan..... | 7 |
| Kegiatan Belajar II..... | 8 |
| A. Lembar Informasi..... | 8 |
| B. Lembar Kerja | 9 |
| C. Lembar Latihan..... | 44 |
| Lembar Evaluasi | 45 |
| Lembar Kunci Jawaban..... | 46 |
| A. Kegiatan Belajar I | 46 |
| B. Kegiatan Belajar II..... | 46 |
| Daftar Pustaka | 48 |

KEGIATAN BELAJAR I

MEMBUAT PERENCANAAN POLA LENAN RUMAH TANGGA

A. LEMBAR INFORMASI

Pernahkah Anda melihat aksesoris pelengkap dekorasi pada suatu ruangan misalnya sarung bantal kursi, tirai, taplak meja, dan sejenisnya. Penggunaan aksesoris pada suatu ruangan dimaksudkan untuk mempercantik dan memperindah ruangan tersebut. Di samping itu aksesoris mempunyai fungsi yang lain yaitu melindungi alat tertentu. Misalnya cempal untuk melindungi pakaian dari kotor saat memasak, penutup pesawat telepon untuk melindungi pesawat telepon dari debu dan sebagainya.

Semua benda-benda tersebut yang disebutkan di atas merupakan bagian dari lenan rumah tangga. Jadi apakah yang dimaksud dengan lenan rumah tangga itu? Lenan rumah tangga adalah semua benda-benda dari kain sebagai pelengkap keperluan rumah tangga.

Menurut ruangan dan fungsinya lenan rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

1. Lenan rumah tangga untuk ruang tamu adalah lenan rumah tangga yang digunakan di ruangan tamu yang terdiri dari penutup meja tamu/loper, sarung bantal kursi, penutup sandaran kursi, alas vas bunga dan sejenisnya.
2. Lenan rumah tangga untuk ruangan tidur adalah lenan rumah tangga yang digunakan di ruang tidur terdiri dari alas tidur, sarung bantal tidur, sarung bantal guling, *bed cover*, alas kaki, dan sejenisnya.

3. Lenan rumah tangga untuk ruang makan adalah lenan rumah tangga yang digunakan di ruang keluarga yang terdiri dari sarung bantal kursi, tutup pesawat televisi, taplak meja, tutup pesawat telepon, penutup sandaran kursi , sarung bantal santai.
4. Lenan rumah tangga untuk ruang makan adalah lenan rumah tangga yang digunakan di ruang makan terdiri dari : taplak meja makan, serbet makan, alas makan (*table-mat*), alas dan tutup gelas, tutup botol air mineral, tempat tisu, dan tutup tudung saji.
5. Lenan rumah tangga untuk ruang dapur adalah lenan rumah tangga yang digunakan di ruang dapur.
6. Cempal, celemek, tutup kulkas, tutup sampah, dan alas panci.
7. Lenan rumah tangga untuk kamar mandi adalah lenan rumah tangga yang digunakan di ruang mandi yang terdiri handuk mandi, lap penyeka dan handuk tangan.
8. Lenan pelengkap adalah lenan rumah tangga yang digunakan sebagai pelengkap pada setiap ruangan yang terdiri atas: tirai jendela, tirai pintu, tirai rak sepatu dan sejenisnya.

Sebelum membuat lenan rumah tangga terlebih dahulu kita perlu membuat perencanaan pola lenan yang meliputi merancang bahan secara global dan terperinci.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

- a. pensil 2b
- b. ballpoin
- c. penghapus
- d. penggaris lurus
- e. pensil merah biru
- f. pita ukuran

2. Bahan

- a. buku tulis
- b. kertas pola
- c. kertas *dorslag* merah biru

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Jagalah sikap badan jangan membungkuk saat membaca.
- b. Jagalah agar mata jangan terlalu dekat dengan kertas kerja.

4. Langkah kerja

- a. Membuat desain dari pola lenan rumah tangga yang akan dibuat berdasarkan pengelompokan ruang (lihat modul Membuat Gambar Kerja Busana dan Lenan Rumah Tangga).
- b. Membuat rancangan bahan
Rancangan bahan dalam pembuatan lenan rumah tangga ada 2 macam yaitu: (1) rancangan bahan lenan secara global, dan (2) rancangan bahan lenan secara terperinci.
 - 1) Rancangan bahan lenan secara global yaitu menghitung kebutuhan bahan secara garis besarnya saja. Hal-hal yang perlu diperhatikan

ketika merancang bahan untuk pembuatan lenan rumah tangga secara global adalah sebagai berikut.

- a) Ukuran lebar bahan (90 cm, 100 cm, 110 cm, 120 cm, 140 cm, 150 cm).
- b) Ukuran lebar pola + kampuh.
- c) Beberapa jumlah pola yang dapat diletakkan pada lebar bahan.
- d) Ukuran panjang pola + kampuh + kelim.

Contoh: rancangan bahan secara global pada lenan rumah tangga adalah sebagai berikut .

- a) Ukuran untuk sarung bantal kursi

$$(1) \text{ Bagian muka: panjang} = 40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) \\ = 42 \text{ cm.}$$

$$\text{lebar} = 40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) \\ = 42 \text{ cm.}$$

- (2) Bagian belakang terdiri dari 2 bagian dengan ukuran:

$$(a) \text{ panjang: } \frac{40 \text{ cm}}{2} + 1 \text{ cm (kampuh)} + 3 \text{ cm (untuk } \textit{ritsluiting}) \\ = 24 \text{ cm.}$$

$$(b) \text{ lebar: } 40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm.}$$

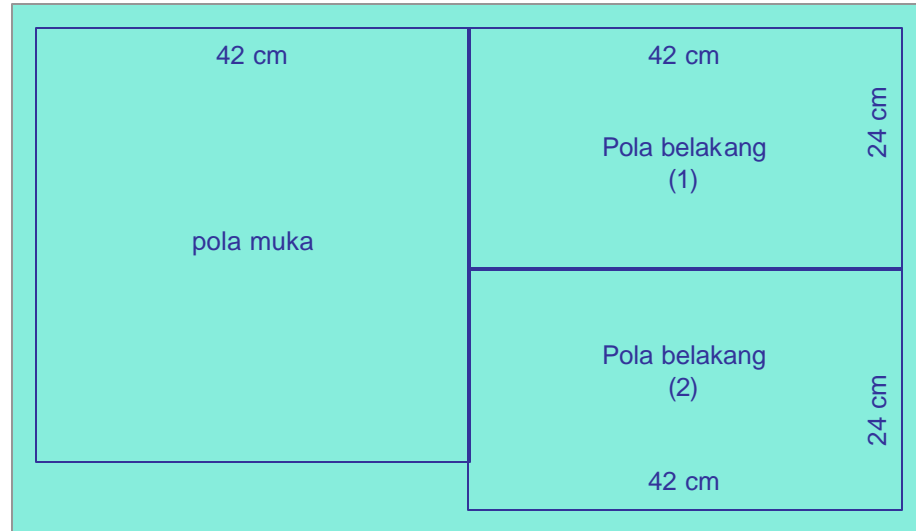
- b) Ukuran lebar bahan: 90 cm.
- c) Menghitung penggunaan pola pada bahan.

$$(1) \text{ lebar pola muka: } 42 \text{ cm} + \text{lebar pada pola belakang } 42 \text{ cm}$$

$$(2) \text{ panjang pola muka: } 42 \text{ cm} + \text{panjang pola belakang} \\ 24 + 24 = 48 \text{ cm.}$$

Untuk lebar tidak bermasalah karena ke 2 pola tersebut dapat diletakkan pada lebar bahan, kemudian untuk ukuran panjang

ambillah ukuran pola yang terpanjang, yaitu 48 cm. Jadi bahan yang dibutuhkan untuk pola lenan sarung bantal kursi dengan ukuran lebar bahan 90 cm yaitu 48 cm atau $\frac{1}{2}$ meter. Gambar 1.1 berikut ini adalah pola lenan sarung bantal.



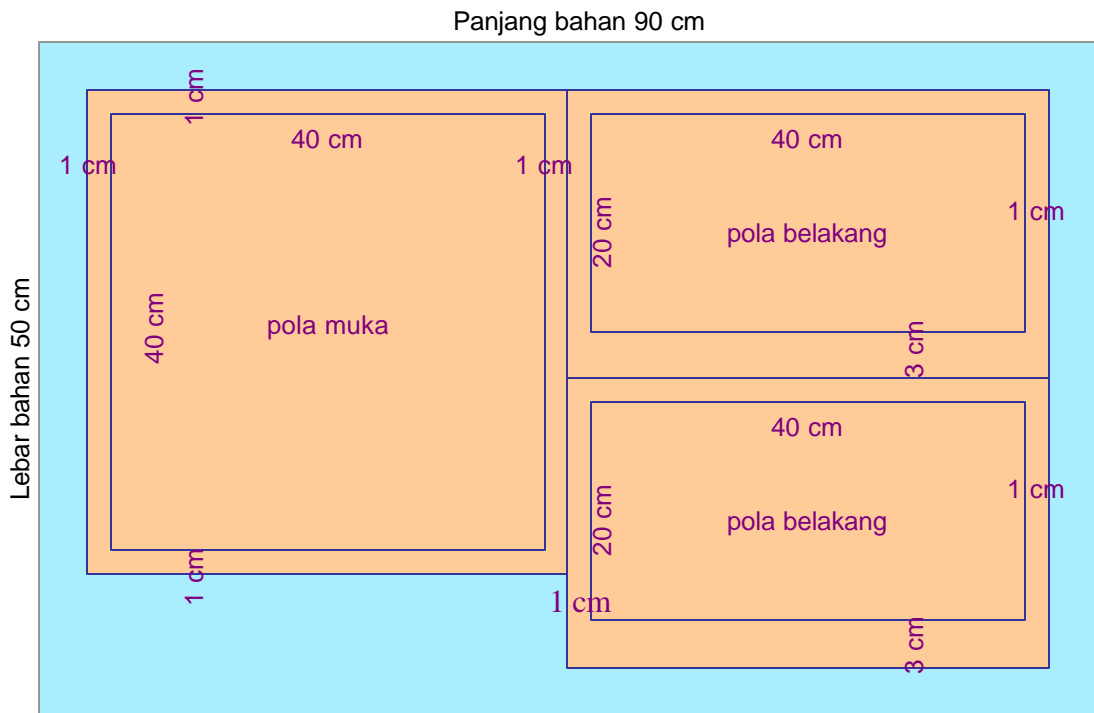
Gambar 1.1
Pola lenan sarung bantal

Catatan: Lebar bahan yang dibutuhkan 48 cm, dibulatkan 50 cm.
Panjang bahan 84 cm, dibulatkan 90 cm.

- 2) Rancangan bahan lenan secara terperinci yaitu menghitung kebutuhan bahan secara terperinci dengan menggunakan pola skala yang diletakkan pada kertas dengan ukuran skala juga. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meletakkan bahan secara terperinci adalah sebagai berikut.
 - a) Periksa kelengkapan pola (bagian 1 pola ditambah kampuh), tandai dan kertas pola.

- b) Jika mungkin lipatlah lebar bahan untuk efisiensi bahan dan waktu.
- c) Letakkan pola yang besar terlebih dahulu baru pola yang kecil, dengan memperhatikan arah serat.
- d) Perhatikan motif bahan, apakah boleh diletakkan bilah-bilah, atau searah saja.

Rancangan bahan lenan terperinci dengan skala 1/8 ukuran lebar bahan 90 cm tampak seperti Gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1.2
Rancangan bahan pola lenan sarung bantal yang terperinci

C. LEMBAR LATIHAN

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berdasarkan penjelasan lenan rumah tangga, di bawah ini lenan manakah yang termasuk lenan untuk ruang keluarga :
 - a. celemek
 - b. tutup kulkas
 - c. sarung bantal santai
 - d. sarung bantal tidur
2. Manakah di bawah ini yang tidak termasuk penjelasan lenan rumah tangga untuk ruang dapur:
 - a. cempal
 - b. tutup sampah
 - c. tutup kulkas.
 - d. alas meja.
3. Semua benda-benda dari kain sebagai pelengkap rumah tangga adalah pengertian dari:
 - a. aksesoris pelengkap
 - b. lenan rumah tangga
 - c. dekorasi ruang
 - d. lenan ruangan
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menghitung rancangan bahan secara global adalah sebagai berikut, kecuali ukuran:
 - a. lebar bahan
 - b. lebar pola
 - c. panjang pola.
 - d. diameter pola
5. Untuk merancang bahan secara terperinci berbagai hal yang perlu diperhatikan, kecuali:
 - a. kelengkapan pola
 - b. tanda- tanda pola
 - c. motif bahan .
 - d. panjang bahan

KEGIATAN BELAJAR II

MEMBUAT POLA LENAN RUMAH TANGGA

A. LEMBAR INFORMASI

Cobalah perhatikan sarung bantal tidur Anda! Amatilah bagian-bagiannya! Mungkin Anda akan melihat bahwa pada sarung bantal tidur tersebut ada dua golongan, yaitu (a) bagian atas dan (b) bagian bawah yang terdapat pembuka dan penutup sarung bantal. Bagaimana cara membuat sarung bantal? Pertama-tama yang kita lakukan dalam pembuatan lenan rumah tangga tersebut adalah membuat pola lenan terlebih dahulu. Hal inilah yang akan kita bahas pada Kegiatan Belajar II ini.

Pembuatan pola lenan rumah tangga dikelompokkan menjadi:

1. Pola lenan untuk ruang tamu, yang terdiri atas: (a) sarung bantal kursi, (b) alas vas bunga, (c) taplak meja tamu/loper, dan (d) penutup sandaran kursi.
2. Pola lenan untuk ruang keluarga yang terdiri atas: (a) tutup pesawat televisi, (b) tutup telpon dan (c) sarung bantal santai.
3. Pola lenan untuk ruang tidur yang terdiri atas: (a) alas tidur, (b) sarung bantal tidur, (c) sarung bantal guling, (d) *bed cover*.
4. Pola lenan untuk ruang makan yang terdiri atas: (a) taplak meja makan, (b) tempat tissu, (c) tudung saji, (d) serbet makan, (e) alas makan, (f) alas gelas, (g) tutup galon.

5. Pola lenan untuk ruang dapur terdiri atas: (a) cempal, (b) alas panci, (c) celemek, (d) tutup kulkas.
6. Pola lenan untuk ruang mandi yang pada umumnya berupa handuk tangan.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

- a) pensil 2b
- b) ballpoint, penghapus
- c) penggaris lurus, penggaris siku
- d) pita ukuran
- e) pensil merah biru
- f) jangka
- g) gunting kertas

2. Bahan

- a) buku kerja
- b) buku tulis
- c) kertas pola

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- a) Jagalah sikap badan agar tetap tegak saat membaca dan membuat pola.
- b) Gunakan alat membuat pola dengan baik jangan sampai jatuh, karena dapat patah sehingga tidak berfungsi.
- c) Jika menggunakan jangka berhati-hatilah jangan sampai tertusuk.

4. Langkah kerja

Ukurlah benda yang akan dibuat sebagai dasar membuat pola kemudian buatlah pola sesuai dengan hasil ukuran yang didapatkan!

a. Lenan untuk ruang tamu

1) Sarung bantal kursi

- a) Ukurlah panjang dan lebar bantal kursi serta tambahkan ukuran untuk ketebalannya. Misal hasil pengukuran adalah:

panjang= 40 cm, dan lebar= 40 cm.



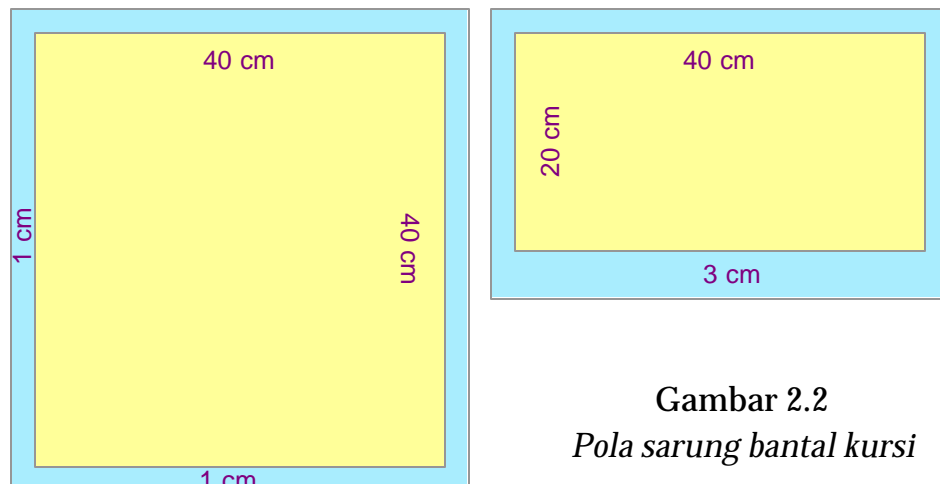
Gambar 2.1
Sarung bantal kursi

- b) Buatlah pola sarung bantal kursi sesuai dengan hasil pengukuran pola sarung bantal kursi berbentuk bujur sangkar (lihat Gambar 2.1) terdiri dari 3 bagian sebagai berikut.

(1) Pola bagian muka dengan ukuran panjang $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$.

(2) Pola bagian belakang yang terdiri 2 pola dengan ukuran yang sama yaitu: (a) panjang $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$

(b) lebar $20 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm}) + 3 \text{ cm}$ untuk *ritsluiting* = 24 cm (lihat Gambar 2.2).



Gambar 2.2
Pola sarung bantal kursi

2) Penutup meja tamu

- a) Ukurlah panjang dan lebar meja tamu untuk membuat pola penutup meja tamu! Misal hasil pengukuran diperoleh panjang= 100 cm dan lebar= 40 cm (lihat Gambar 2.3).



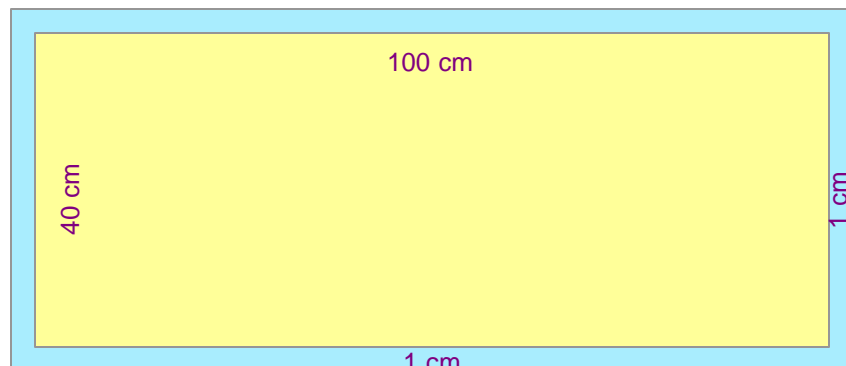
Gambar 2.3
Meja tamu

- b) Buatlah pola penutup meja tamu sesuai dengan hasil pengukuran
Pola penutup meja tamu berbentuk persegi panjang dengan ukuran:

(1) panjang $100 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 102 \text{ cm}$, dan

(2) lebar $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$ (lihat Gambar

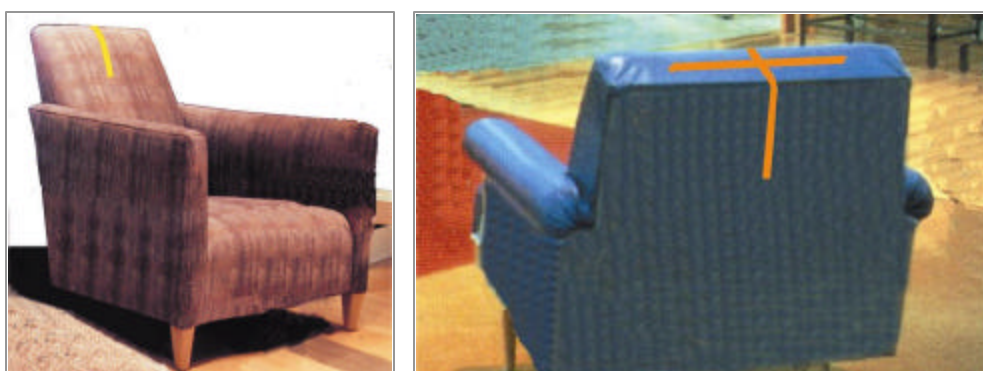
2.4).



Gambar 2.4
Pola lenan meja tamu

3) Penutup sandaran kursi

- a) Ukurlah sandaran kursi bagian atas untuk membuat pola penutup sandaran kursi sesuai dengan hasil pengukuran. Caranya, ukurlah panjang dan lebar sandaran kursi sesuai dengan yang diinginkan. Misal hasil pengukuran diperoleh panjang 40 cm, dan lebar 40 cm (lihat Gambar 2.5).



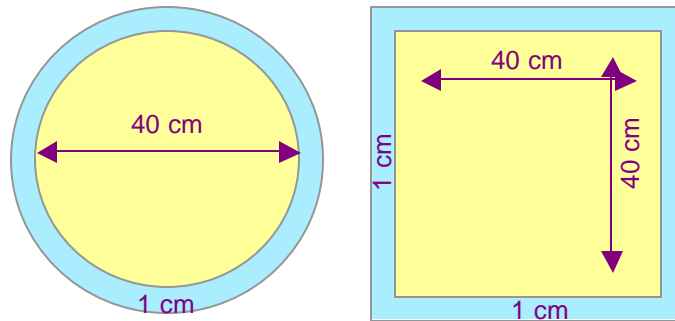
Gambar 2.5
Sandaran kursi

- b) Buatlah pola penutup sandaran kursi!

Pola penutup sandaran kursi dapat berbentuk lingkaran atau bujur sangkar sesuai dengan hasil pengukuran untuk pola yang berbentuk lingkaran, maka diameter $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$. Sedangkan untuk pola yang berbentuk bujur sangkar, maka ukurannya sebagai berikut.

(1) Panjang $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$.

(2) Lebar $40 \text{ cm} + (\text{Kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.6).

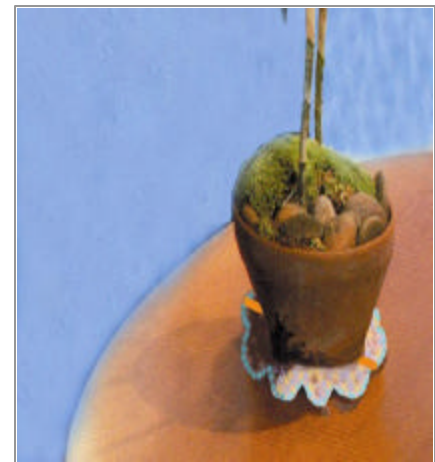


Gambar 2.6

Pola lenan sandaran kursi

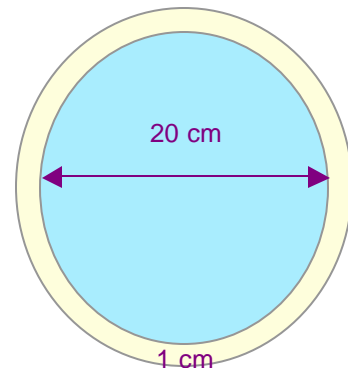
4) Alas vas bunga

a) Ukurlah diameter vas bunga tersebut lalu tambahkan ± 8 cm dari garis terluar alas vas bunga hasil penukuran diperoleh diameter 20 cm (lihat Gambar 2.7).



Gambar 2.7
Alas vas bunga

b) Buatlah pola alas vas bunga sesuai dengan hasil pengukuran. Pola alas vas bunga berbentuk lingkaran dengan ukuran diameter 20 cm + (kampuh) 1 cm x 2) = 22 cm (lihat Gambar 2.8).

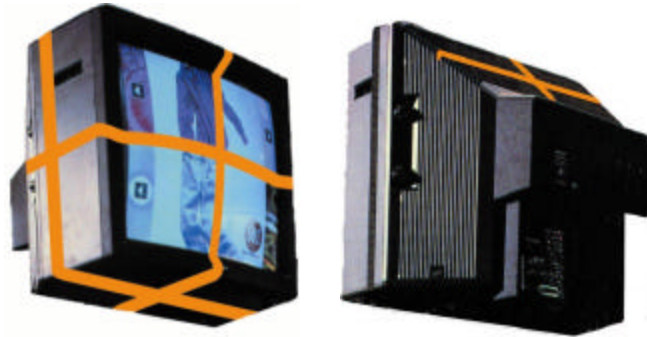


Gambar 2.8
Pola lenan alas vas bunga

b. Lenan untuk ruang keluarga

1) Penutup TV

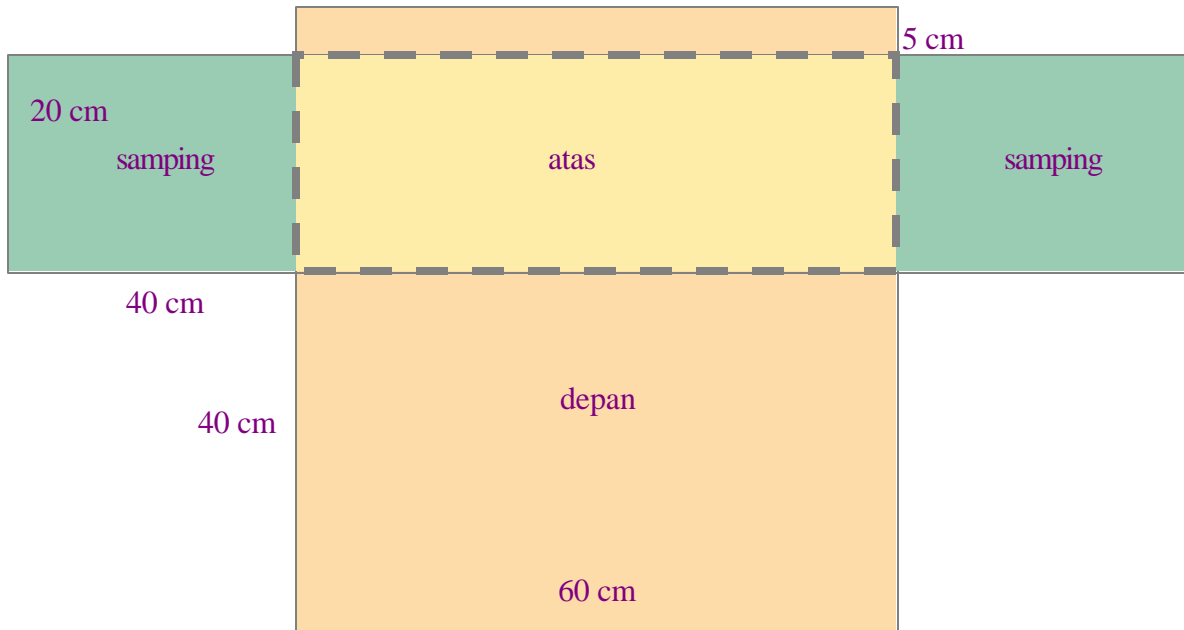
- a) Ukurlah permukaan pesawat televisi untuk membuat pola penutup TV. Misal hasil pengukuran diperoleh panjang dan lebar sisi untuk membuat pola bagian sisi panjang= 40 cm, lebar= 20 cm.



Gambar 2.9
Penutup TV

- b) Ukurlah panjang dan lebar bagian TV untuk membuat pola bagian belakang. Misal hasil pengukuran panjang= 60 cm, lebar = 5 cm.
- c) Ukurlah panjang dan lebar bagian atas TV untuk membuat pola bagian atas. Misal hasil pengukuran panjang= 60 cm, lebar = 20 cm.
- d) Ukurlah panjang dan lebar layar TV untuk membuat pola pada bagian penutup layar TV. Misal hasil pengukuran panjang= 40 cm, lebar= 60 cm.
- e) Buatlah pola penutup TV sesuai dengan hasil pengukuran!
- f) Pola A1 dan A2 merupakan pola sisi dengan ukuran:
(1) panjang= 40 cm + (kampung 1 cm X 2) = 42 cm, dan

(2) lebar = $20 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 22 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.10).



Gambar 2.10
Pola lenan penutup TV

- g) Pola B merupakan pola bagian belakang dengan ukuran:
- (1) panjang = $60 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 62 \text{ cm}$, dan
 - (2) lebar = $5 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 7 \text{ cm}$.
- h) Pola C merupakan pola bagian atas dengan ukuran:
- (1) panjang = $60 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 62 \text{ cm}$, dan
 - (2) lebar = $20 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 22 \text{ cm}$.
- i) Pola D merupakan pola bagian penutup layar TV dengan ukuran:
- (1) panjang = $60 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 62 \text{ cm}$, dan
 - (2) lebar = $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$.

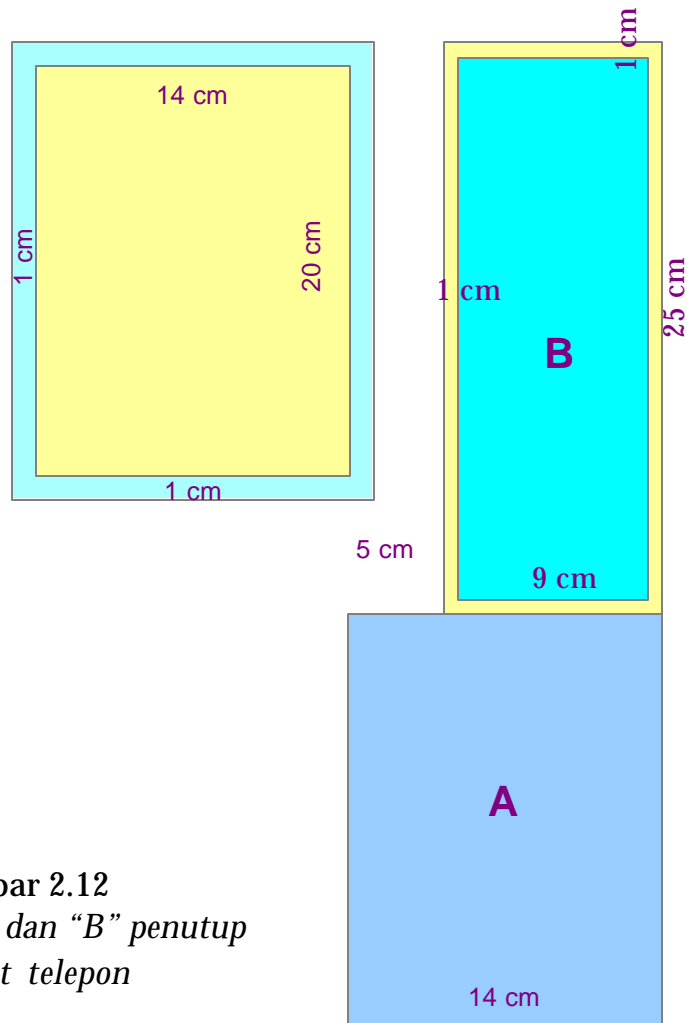
2) Tutup pesawat telepon

- a) Ukurlah panjang dan lebar pegangan/gagang pesawat telepon serta panjang dan lebar permukaan dasar untuk membuat pola penutup gagang telpon dan pola alas telpon. Misal hasil pengukuran alas telepon diperoleh panjang= 14 cm, lebar= 20 cm (lihat Gambar 2.11).



Gambar 2.11
Penutup telepon

- b) Ukurlah panjang dan lebar pegangan telpon. Misal hasil pengukuran panjang= 9 cm, lebar= 25 cm.
- c) Buatlah pola tutup telpon sesuai dengan hasil pengukuran. Pola tutup telpon terdiri dari 2 bagian pola yang berbentuk persegi panjang!
- d) pola "A" merupakan alas/dasar pesawat telepon dengan ukuran:
- (1) panjang = 14 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 16 cm, dan
- (2) lebar = 20 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 22 cm (lihat Gambar 2.12).



Gambar 2.12
Pola lenan "A" dan "B" penutup
pesawat telepon

- e) Pola "B" merupakan penutup telpon dengan ukuran:
- (1) panjang = $9 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 11 \text{ cm}$, dan
 - (2) lebar = $25 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 27 \text{ cm}$.

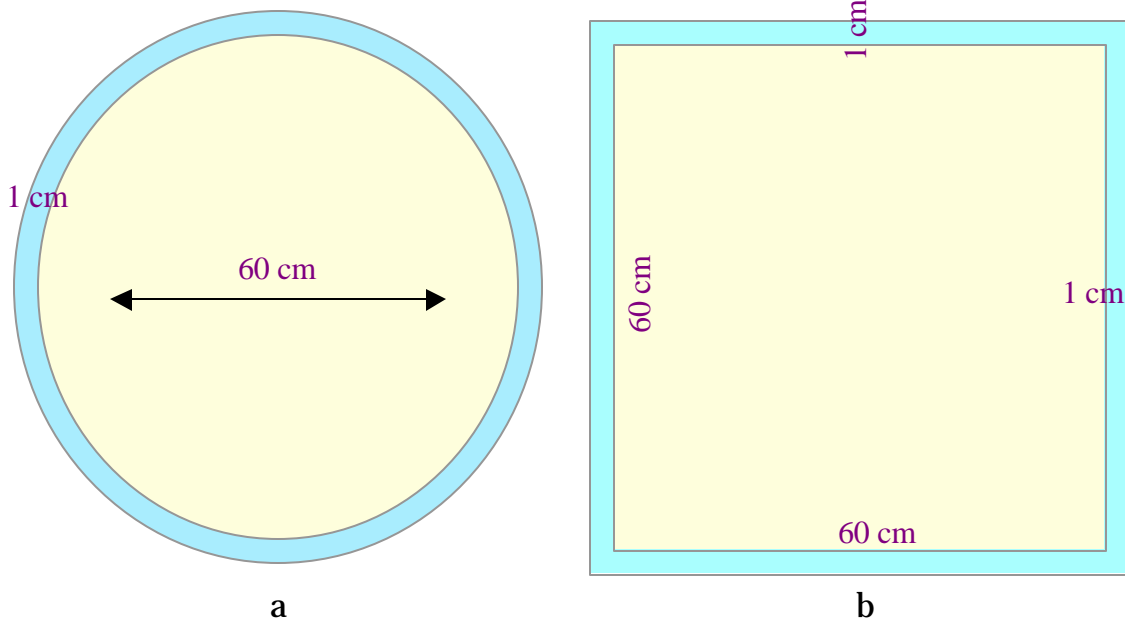
3) Sarung bantal santai.

- a) Ukurlah panjang dan lebar bantal santai, tambahkan ukuran untuk ketebalannya. Misal hasil pengukuran di peroleh panjang = 60 cm, lebar = 60 cm.

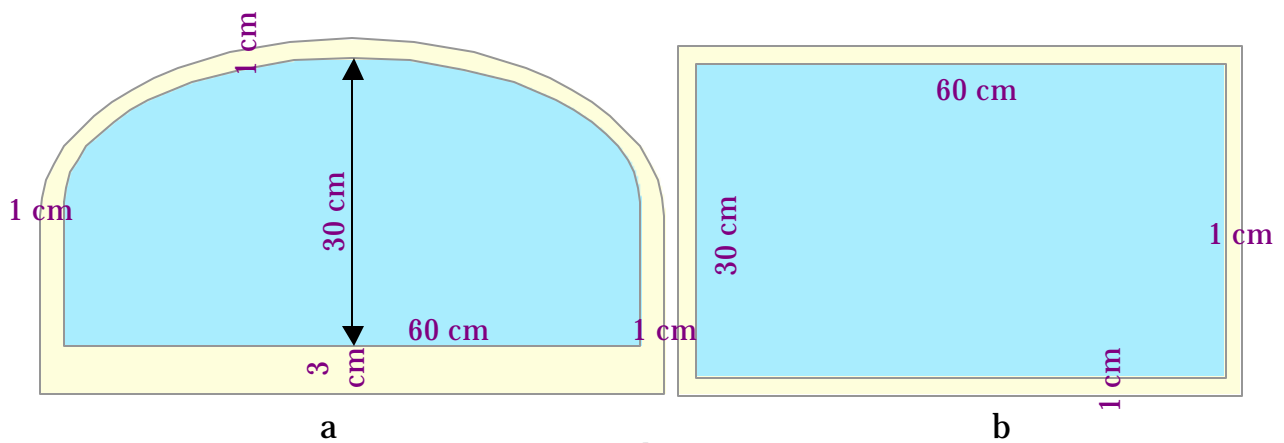


Gambar 2.13
Sarung bantal

- b) Buatlah pola sarung bantal santai sesuai dengan hasil pengukuran, pola sarung bantal santai dapat berbentuk bujur sangkar atau berbentuk lingkaran, pola yang berbentuk bujur sangkar dengan ukuran.
- c) pola bagian muka panjang= $60 \text{ cm} + (\text{kampung } 1 \text{ cm} \times 2) = 62 \text{ cm}$
lebar= $60 \text{ cm} + (\text{kampung } 1 \text{ cm} \times 2) = 62 \text{ cm}$.
- d) pola bagian belakang terdiri 2 pola yang sama ukurannya yaitu:
Panjang= $60 \text{ cm} + (\text{kampung } 1 \text{ cm} \times 2) = 62 \text{ cm}$.
Lebar= $\frac{60 \text{ cm}}{2} + (\text{kampung } 1 \text{ cm}) + (3 \text{ cm untuk } \textit{ritsliuting}) = 34 \text{ cm}$.



Gambar 2.14
Pola sarung bantal santai
a. Berbentuk lingkaran
b. Berbentuk bujur sangkar

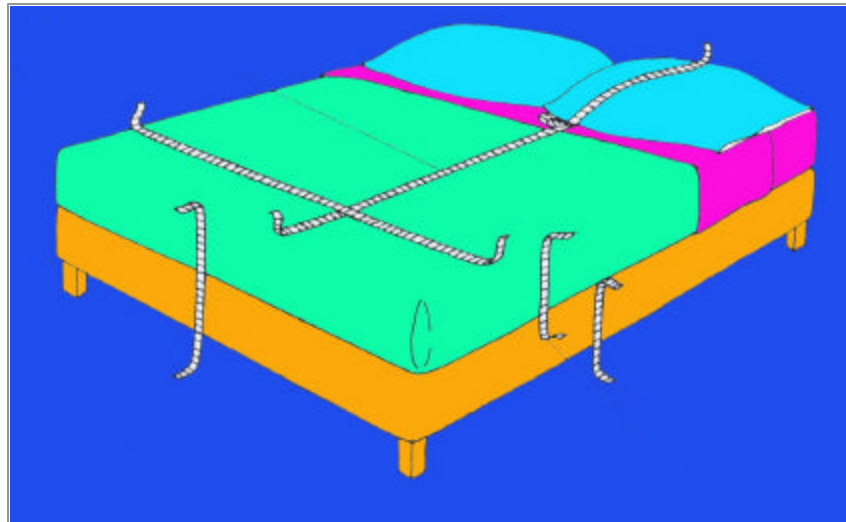


Gambar 2.15
Pola sarung bantal santai
a. Berbentuk setengah lingkaran
b. Berbentuk persegi panjang

c. Lenan untuk ruang tidur

1) Alas tidur

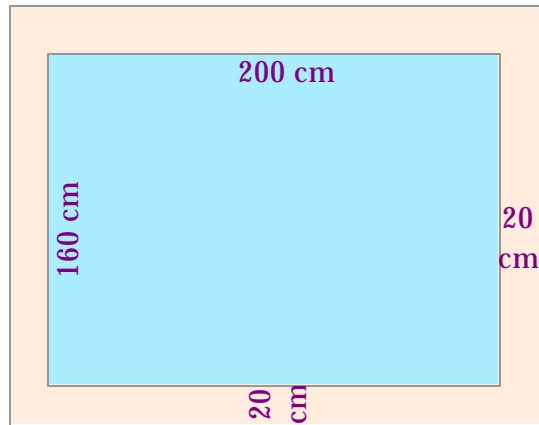
- a) Ukurlah panjang, lebar serta tebal kasur untuk membuat pola alas tempat tidur serta tambahkan untuk lipatan dalam. Misal hasil pengukuran diperoleh panjang kasur= 200 cm, lebar kasur= 160 cm, tebal kasur= 10 cm, lipatan dalam= 10 cm (lihat Gambar 2.16).



Gambar 2.16
Alas tidur

- b) Buatlah pola alas tidur sesuai dengan hasil pengukuran!

Pola alas tidur ada 3 macam ukuran standart tergantung dari besar kecilnya ukuran tempat tidur. Pola alas tidur nomor 1 dengan ukuran panjang= $200 \text{ cm} + 10 \text{ cm (tebal kasur)} + 10 \text{ cm (lipatan dalam)} \times 2 = 240 \text{ cm}$, lebar $160 \text{ cm} + 10 \text{ cm (tebal kasur)} + 10 \text{ cm (lipatan dalam)} \times 2 = 200 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.17).



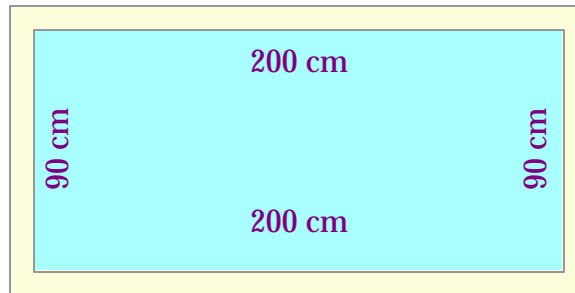
Gambar 2.17
Pola alas tidur nomor 1

- c) Pola alas tidur untuk nomor 2 dengan ukuran: panjang 200 cm + 10 cm (tebal kasur) + 10 cm (lipatan dalam) = 240 cm, lebar 140 cm + 10 cm (tebal kasur) + 10 cm (lipatan dalam) = 180 cm (lihat Gambar 2.18).



Gambar 2.18
Pola alas tidur nomor 2

- d) Pola alas tidur nomor 3 dengan ukuran: panjang $200\text{ cm} + (10\text{ cm (tebal kasur)} + 10\text{ cm (lipatan dalam)}) = 240\text{ cm}$, lebar $90\text{ cm} + 10\text{ cm (tebal kasur)} + 10\text{ cm (lipatan dalam)} = 130\text{ cm}$.



Gambar 2.19
Pola alas tidur nomor 3

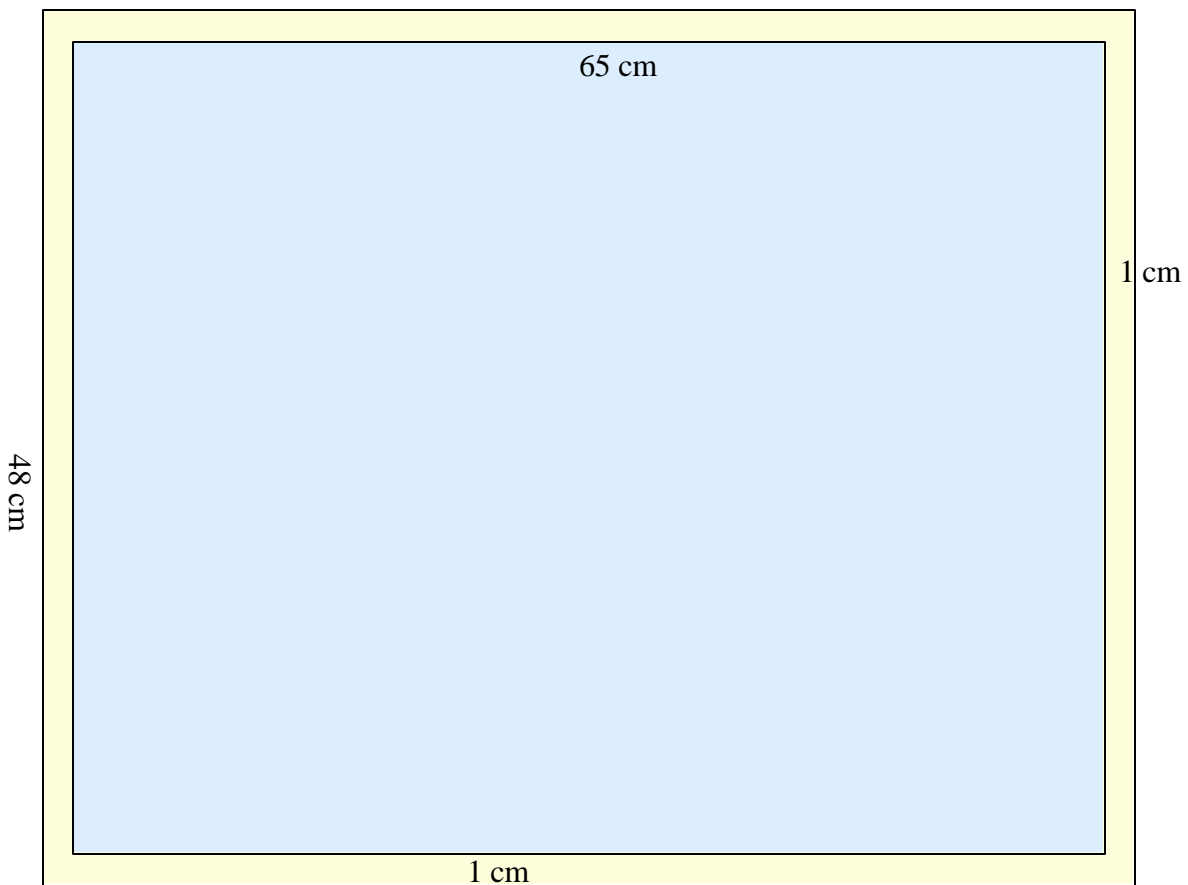
2) Sarung bantal tidur

- a) Ukurlah panjang dan lebar bantal tidur, serta tambahkan untuk ketebalannya. Misal hasil pengukuran diperoleh panjangnya bantal tidur 65 cm, lebar bantal tidur 48 cm (lihat Gambar 2.20).



Gambar 2.20
Sarung bantal tidur

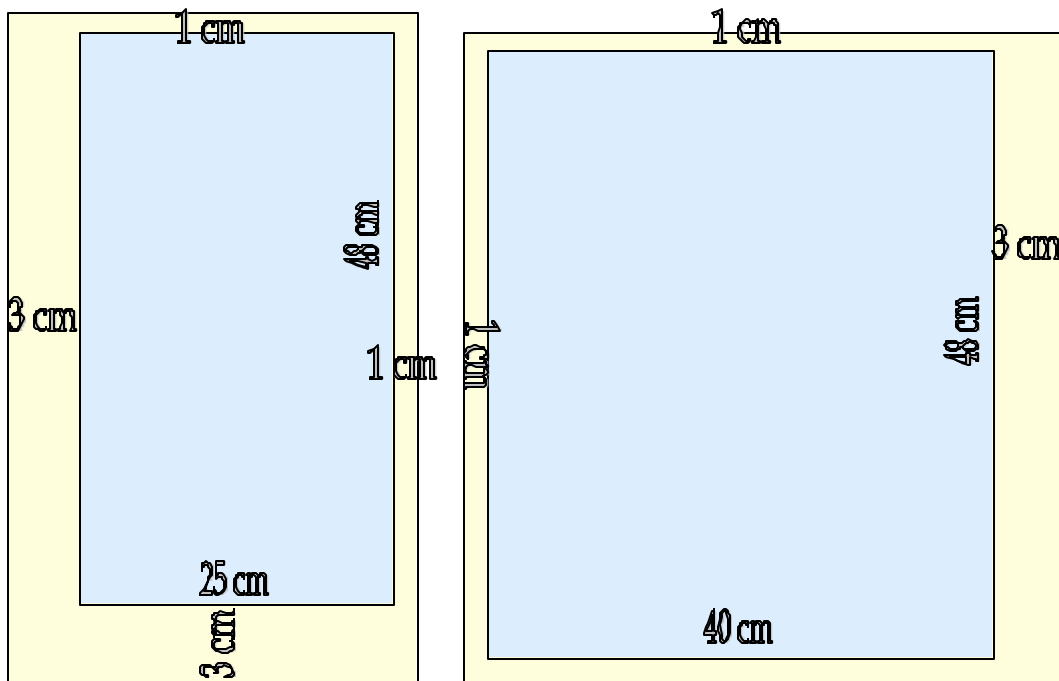
- b) Buatlah pola sarung bantal tidur sesuai dengan hasil pengukuran pola sarung bantal tidur berbentuk persegi panjang terdiri dari 2 bagian yaitu pola bagian muka dengan ukuran dan pola bagian belakang. Berdasarkan hasil pengukuran, pola bagian muka adalah: (1) panjang= $65 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 67 \text{ cm}$, (2) lebar = $48 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 50 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.21).



Gambar 2.21
Pola sarung bantal tidur

c) Pola bagian belakang dibagi menjadi 2 bagian sebagai pembuka dan penutup sarung bantal. Berdasarkan hasil pengukuran pola pembuka adalah:

- (1) panjang = $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} + (3 \text{ cm untuk ritsluiting})) = 44 \text{ cm}$,
- (2) lebar = $48 \text{ cm} + (\text{kampuh} \times 2) = 50 \text{ cm}$.



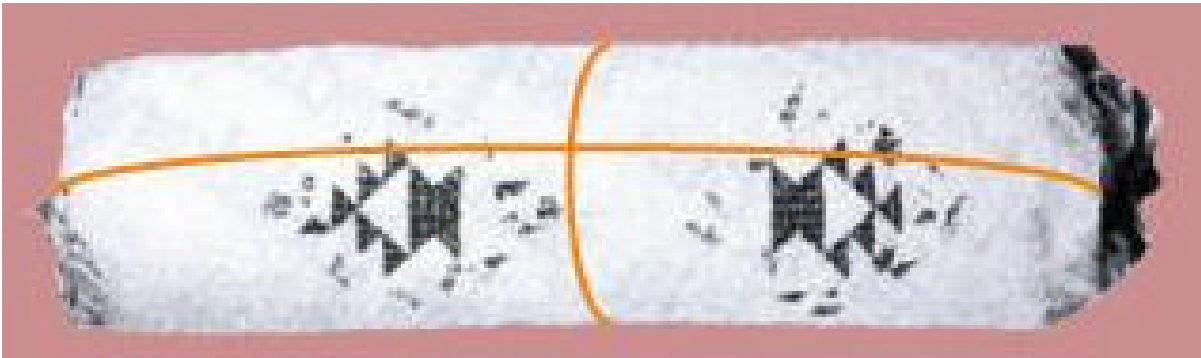
Gambar 2.22
Pola sarung bantal tidur

d) pola bagian penutup adalah:

- (1) panjang = $25 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm}) + (3 \text{ cm untuk ritsluiting}) = 29 \text{ cm}$,
- (2) lebar = $48 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 50 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.22).

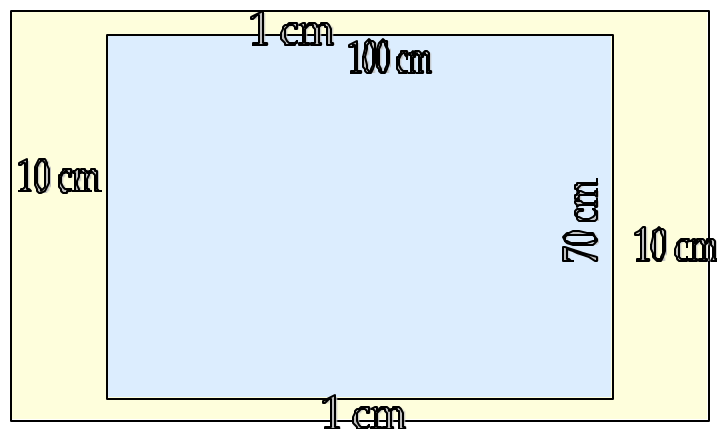
3) Pola sarung guling

- a) Ukurlah panjang dan lebar guling, tambahkan *strook* untuk kerut (10 cm). Misal hasil pengukuran diperoleh panjang = 100 cm, lebar = 70 cm.



Gambar 2.23
sarung guling

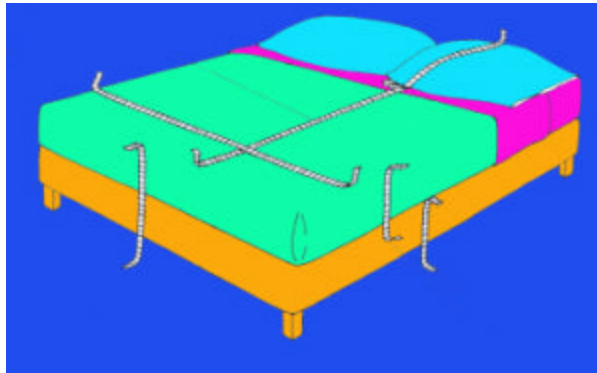
- b) Buat pola guling sesuai hasil pengukuran. Misal, pola sarung guling berbentuk empat persegi panjang, maka ukurannya adalah: panjang = 100 cm + (kerut 10 cm x 2) = 120 cm, lebar = 70 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 72 cm (lihat Gambar 2.24).



Gambar 2.24
Pola sarung guling

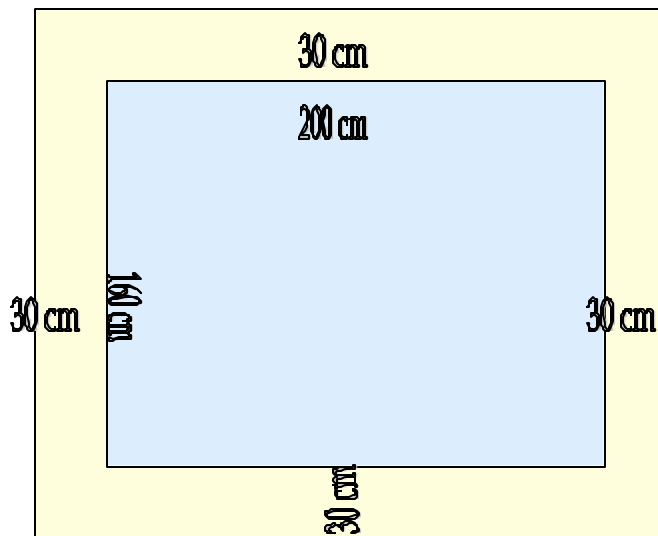
4) *Bed cover*

- a) Ukurlah panjang, lebar dan tinggi tempat tidur ditambah lebar kasur. Misal hasil pengukuran diperoleh panjang = 200 cm + 10 cm (tebal kasur) + 20 cm (penutup sisi tempat tidur), lebar 160 cm + 10 cm (tebal kasur) + 20 cm (penutup sisi tempat tidur) (lihat Gambar 2.25).



Gambar 2.25
Bed cover

- b) Buatlah pola *bed cover* sesuai dengan hasil pengukuran. Pola *bed cover* ada 3 macam ukuran standar tergantung dari besar kecilnya ukuran tempat tidur.



Gambar 2.26
Pola Bed cover

Berdasarkan hasil pengukuran dan pola *bed cover* berbentuk persegi panjang maka panjang *bed cover* = $200 \text{ cm} + (20 \text{ cm tinggi tempat tidur}) + (10 \text{ cm tebal kasur}) \times 2 = 260 \text{ cm}$, lebar *bed cover* = $160 \text{ cm} + (20 \text{ cm tinggi tempat tidur}) + (10 \text{ cm tebal kasur}) = 220 \text{ cm}$.

d. Lenan untuk ruang makan

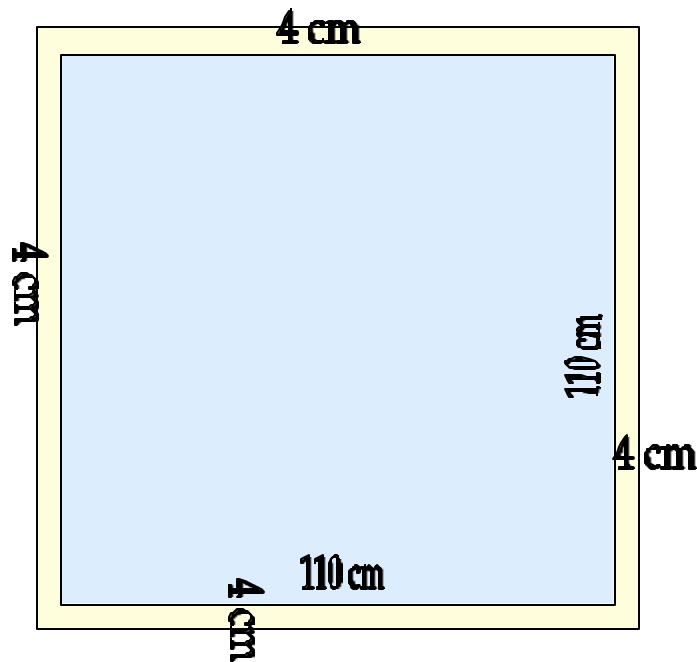
1) Taplak meja makan

- a) Ukurlah panjang, lebar dan $\frac{1}{2}$ tinggi meja makan untuk dapat membuat pola taplak meja makan. Misal hasil pengukuran diperoleh panjang = 110 cm, lebar = 110 cm (lihat Gambar 2.27).



Gambar 2.27
Taplak meja makan

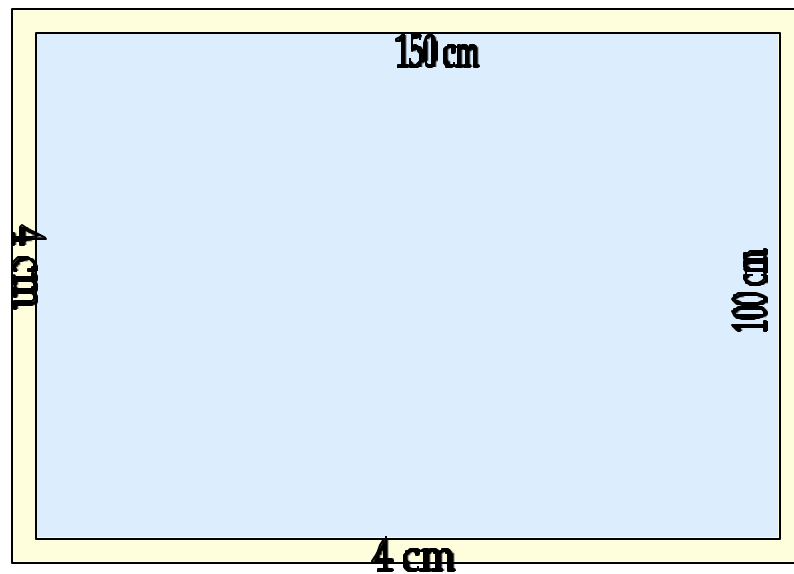
- b) Buatlah pola taplak meja makan sesuai dengan hasil pengukuran. Pola taplak meja makan ada 5 ukuran hal itu tergantung dari jumlah orang yang duduk di sekeliling meja. Berdasarkan hasil pengukuran maka pola taplak meja makan untuk 4 orang, adalah panjang = $110 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 118 \text{ cm}$, lebar = $110 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 118 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.28).



Gambar 2.28

Pola taplak meja makan untuk 4 orang

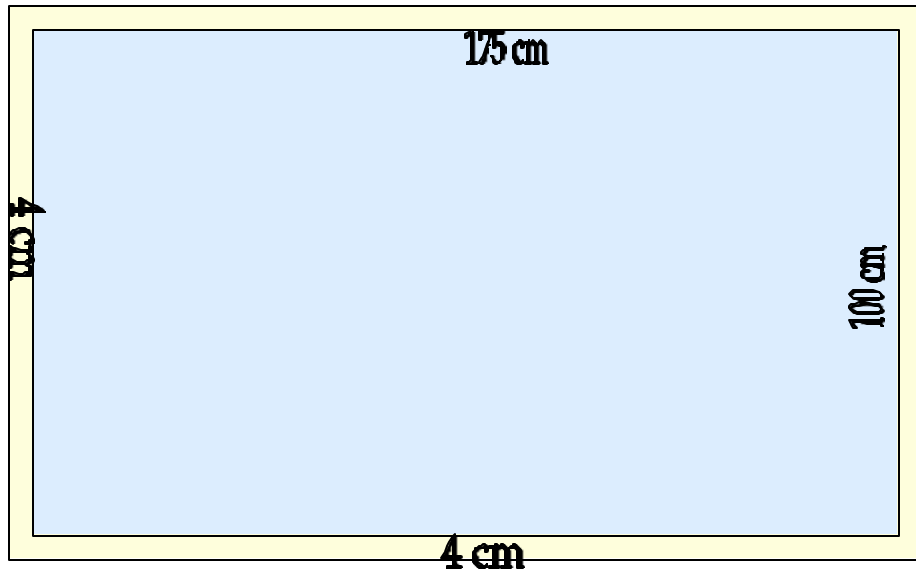
- c) Untuk pola taplak meja makan untuk 6 orang adalah panjang $150 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 158 \text{ cm}$, lebar $100 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 108 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.29).



Gambar 2.29

Pola taplak meja makan untuk 6 orang

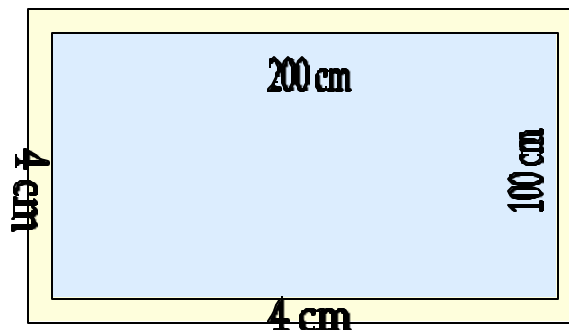
- d) Untuk pola taplak meja makan untuk 8 orang adalah panjang = $175 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 183 \text{ cm}$, lebar $100 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 108 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.30).



Gambar 2.30

Pola taplak meja makan untuk 8 orang

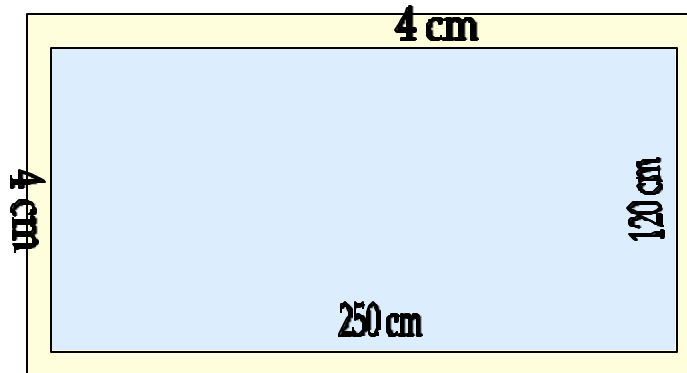
- e) Untuk pola taplak meja makan untuk 10 orang adalah panjang $200 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 208 \text{ cm}$, lebar $100 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 108 \text{ cm}$.



Gambar 2.31

Pola taplak meja makan untuk 10 orang

- f) Untuk pola taplak meja makan untuk 12 orang, adalah: panjang $250 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 258 \text{ cm}$, lebar $120 \text{ cm} + (\text{kelim } 4 \text{ cm} \times 2) = 128 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.32).

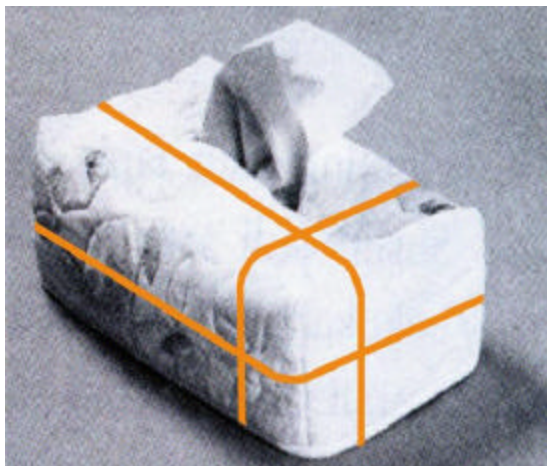


Gambar 2.32

Pola taplak meja makan untuk 12 orang

2) Tempat tisu

- a) Ukurlah permukaan kotak tisu yang meliputi sisi panjang dan sisi pendek. Misal, sisi pendek kotak tisu diperoleh hasil ukuran, panjang = 12 cm, lebar = 7 cm (lihat Gambar 2.33).

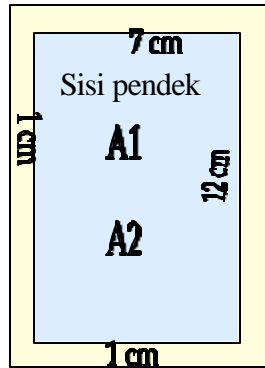


Gambar 2.33

Tempat tisu

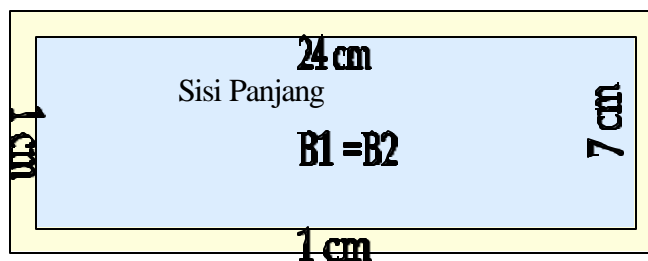
b) Buatlah pola tempat sesuai dengan hasil pengukuran! Pola tempat tissue terdiri dari 5 bagian yang berbentuk persegi panjang.

- (1) A1 = A2 pola sisi pendek dengan ukuran, panjang 7 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 9 cm, lebar 12 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 14 cm (lihat Gambar 2.34).



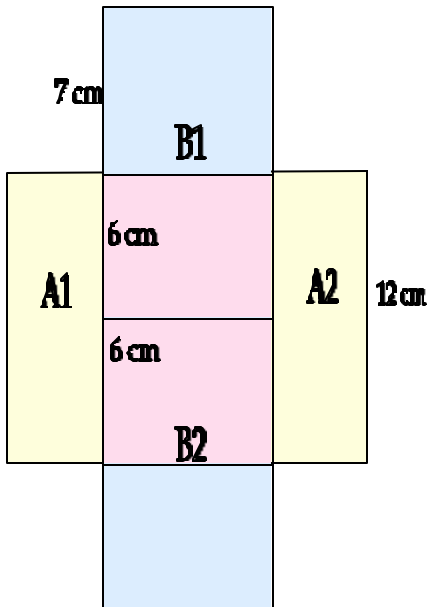
Gambar 2.34
Tempat Tissue

- (2) B1 = B2 pola sisi panjang dengan ukuran, panjang = 24 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 26 cm, Lebar = 7 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 9 cm (lihat Gambar 2.35).

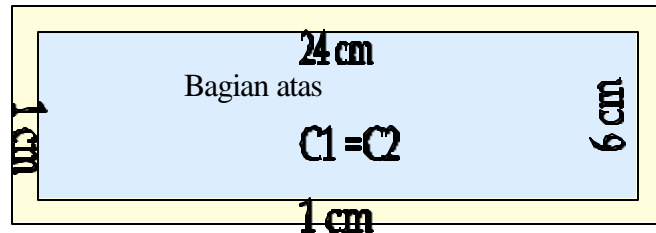


Gambar 2.35
Pola sisi panjang

- (3) $C1 = C2$ pola permukaan dengan ukuran, panjang : $24 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 26 \text{ cm}$, lebar $6 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 8 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.36).



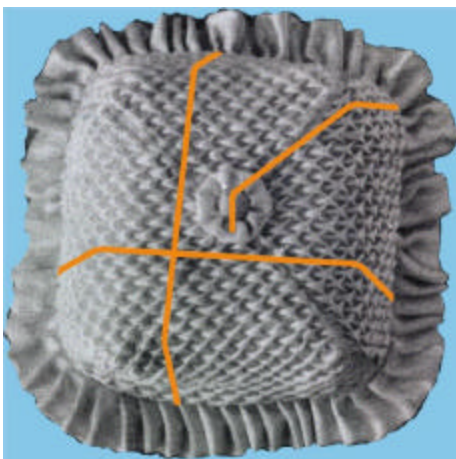
Gambar 2.37
Pola tempat Tissue



Gambar 2.36
Pola permukaan

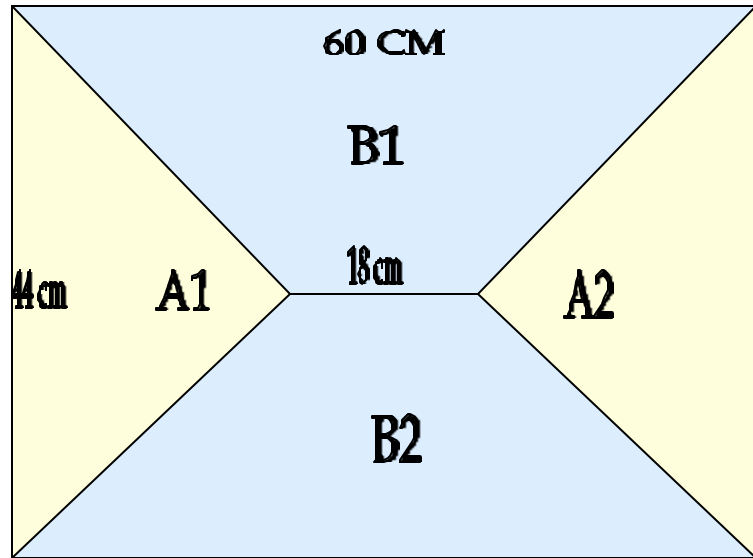
3) Tutup tudung saji

- a) Ukurlah permukaan tudung saji untuk membuat pola tutup tudung saji. Misal, hasil pengukuran diperoleh panjang = 60 cm, lebar = 44 cm, untuk membuat bagian-bagian pola ukurlah bagian tengah atas tudung saji, setelah itu ukurlah sisi miring tudung saji. Misal, hasil pengukuran diperoleh panjang sisi atas = 180 cm, panjang sisi miring = 24 cm (lihat Gambar 2.38).

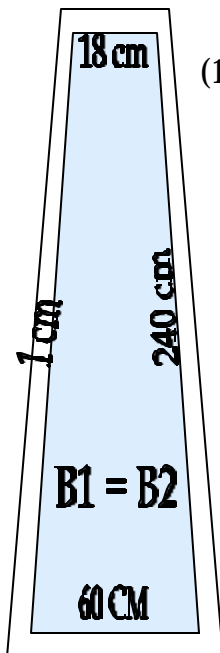


Gambar 2.38
Tudung saji

- b) Buatlah pola tutup tudung saji sesuai dengan hasil pengukuran!
 Sesuai hasil pengukuran pola tutup tudung saji berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang = 60 cm dan lebar = 44 cm, kemudian dibagi menjadi 4 pola sesuai dengan bentuk tudung saji (lihat Gambar 2.39).

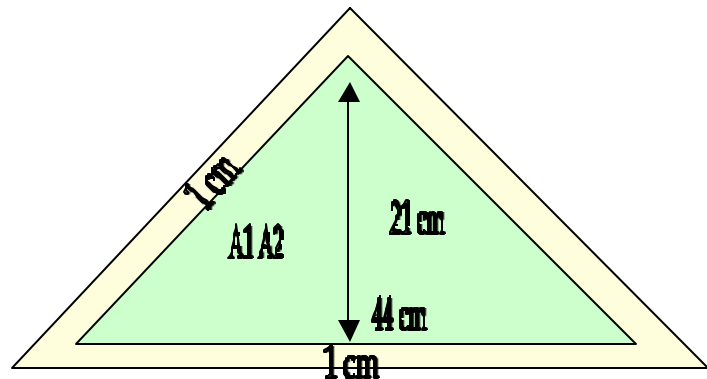


Gambar 2.39
 Pola tudung saji



Gambar 2.40
 Pola tudung saji sisi depan dan belakang

- (1) Pola A1 = A2 merupakan pola sisi kanan dan sisi kiri yang berbentuk segitiga dengan ukuran alas = 44 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 46 cm, tinggi = 21 cm (kampuh 1 cm x 2) = 23 cm, panjang sisi miring = 24 cm (kampuh 1 cm x 2) = 26 cm (lihat Gambar 2.41).

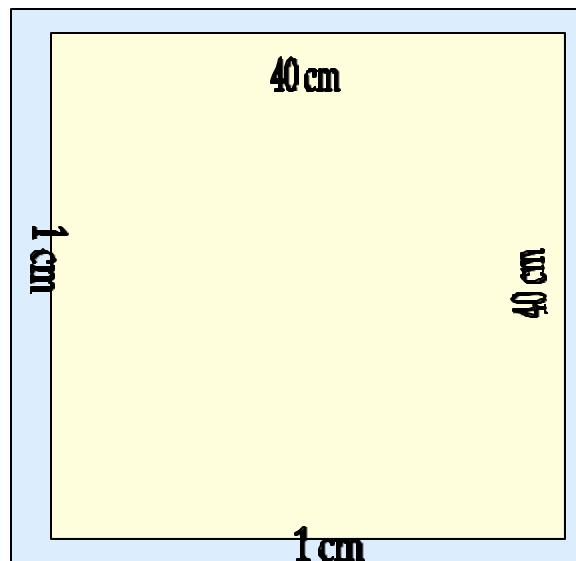


Gambar 2.41
 Pola tudung saji sisi kanan dan kiri

(2) Pola B1 = B2 merupakan pola sisi depan dan sisi belakang yang berbentuk trapesium dengan ukuran alas = $60 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 62 \text{ cm}$, tinggi = $18 \text{ cm} (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 20 \text{ cm}$, panjang atas = $18 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 20 \text{ cm}$, sisi miring = $24 \text{ cm} (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 26 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.40).

4) Serbet makan

- Ukurlah panjang dan lebar serbet makan yang sudah jadi karena ukuran tersebut standar, Misal panjang = 40 cm , lebar = 40 cm .
- Buatlah pola serbet makan sesuai dengan hasil pengukuran: panjang = $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$, lebar = $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42$ (lihat Gambar 2.42).



Gambar 2.42
Serbet makan

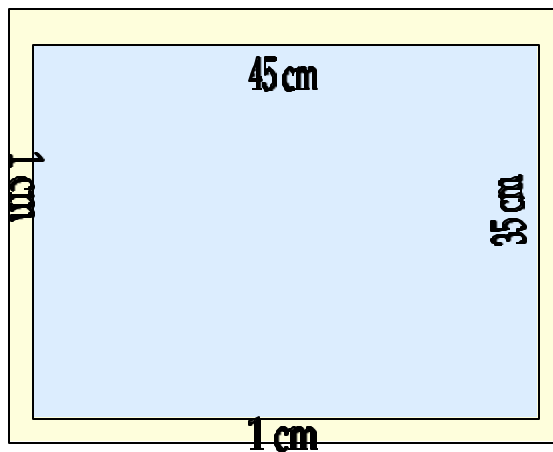
5) Table mat

- a) Ukurlah panjang dan lebar alas dari penataan piring sendok dan garpu serta pisau makan. Misal hasil pengukuran panjang = 45 cm dan lebar = 35 cm (lihat Gambar 2.45)



Gambar 2.45
Table mat

- b) Buatlah pola *table mat* sesuai dengan hasil pengukuran! Panjang = 45 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 47 cm, lebar = 35 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 37 cm (lihat Gambar 2.46).



Gambar 2.46
Pola table mat

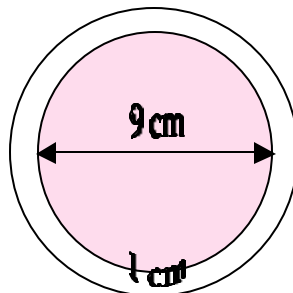
6) Alas dan tutup gelas

- a) Ukurlah diameter tutup dan alas gelas! Misal, hasil pengukuran diperoleh diameter tutup gelas = 9 cm (lihat Gambar 2.47).



Gambar 2.47
Alas dan tutup gelas

- b) Buatlah pola penutup gelas dan alas gelas sesuai dengan hasil pengukuran! Pola penutup gelas berbentuk lingkaran dengan ukuran diameter = 9 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 11 cm (lihat Gambar 2.48).



Gambar 2.48
Pola alas dan tutup gelas

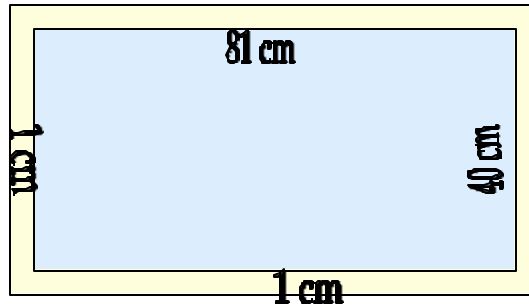
7) Tutup gallon

- a) Ukurlah permukaan dalam gallon untuk membuat tutup pola gallon! Misal, hasil pengukuran diperoleh diameter dasar penutup gallon = 27 cm, keliling = 81 cm, tinggi gallon = 40 cm (lihat Gambar 2.49).



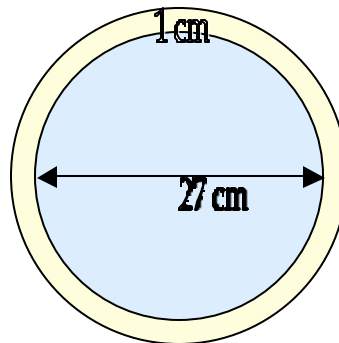
Gambar 2.49
Tutup Aqua

- b) Buatlah pola penutup gallon sesuai dengan hasil pengukuran pola gallon terdiri dari 2 bagian, yaitu persegi panjang dan lingkaran yang berbentuk: persegi panjang dengan ukuran: panjang = $81 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 83 \text{ cm}$, lebar = $40 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 42 \text{ cm}$.



Gambar 2.50
*Pola tutup gallon yang
berbentuk persegi*

- c) Pola dasar gallon berbentuk lingkaran dengan ukuran diameter :
 $27 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 29 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.51).

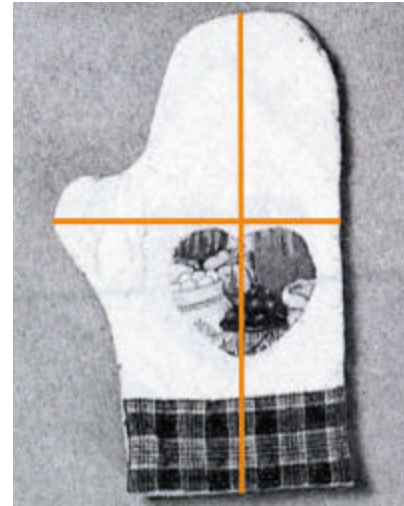


Gambar 2.51
Pola tutup gallon yang berbentuk lingkaran

e. Lenan untuk ruang dapur

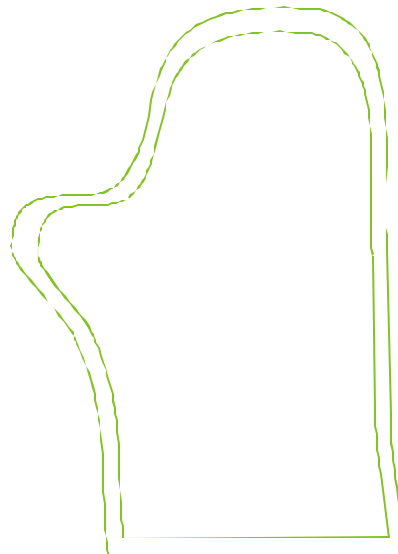
1) Cempal

c) Ukurlah panjang dan lebar permukaan telapak tangan untuk membuat pola cempal tambahkan kelebihan ukuran untuk memudahkan keluar dan masuknya tangan. Misal, ukuran yang diperlukan: panjang = 15 cm, lebar = 20 cm (lihat Gambar 2.52).



Gambar 2.52
Cempal

d) Buatlah pola cempal sesuai dengan hasil pengukuran berbentuk telapak tangan. Pola cempal terdiri dari 2 pola yang sama besarnya dengan ukuran: panjang = 15 cm + (kampus keliling lem), lebar = 15 cm + (kampus keliling lem) (lihat Gambar 2.53).



Gambar 2.53
Pola Cempal

2) Celemek

a) Ukurlah bagian-bagian badan yang di perlukan untuk membuat pola celemek. Untuk membuat pola celemek ukuran yang diperlukan adalah sebagai berikut.

- (1) Panjang celemek diukur dari garis leher turun 12 cm sampai paha 40 cm.
- (2) Lebar muka diukur dari batas kerung lengan kanan hingga batas kerung lengan kiri.
- (3) lingkaran badan muka di ukur dari sisi kanan di bawah ketiak melewati dada hingga sisi kiri (lihat Gambar 2.54).

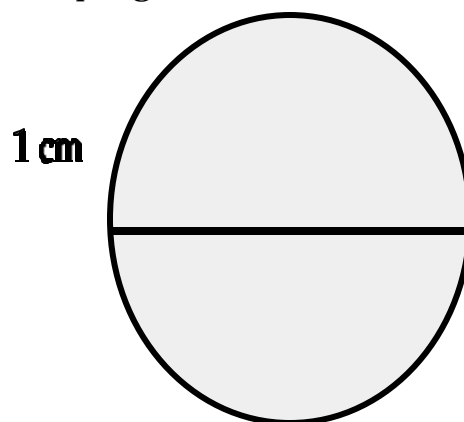


Gambar 2.54
Celemek

b) Buatlah pola sesuai dengan hasil pengukuran

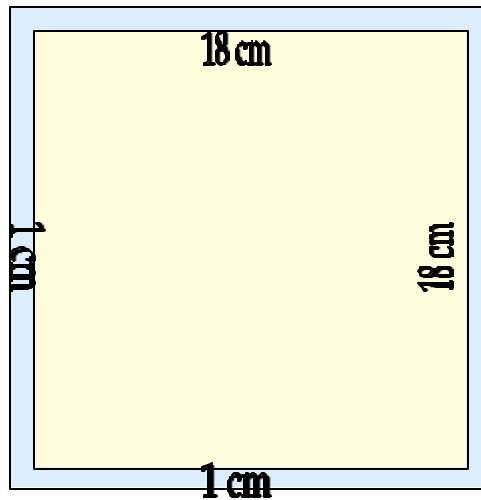
3) Alas panci

a) Ukurlah diameter dasar panci untuk membuat pola alas panci. Misal, hasil pengukuran diameter = 18 cm (lihat Gambar 2.55).



Gambar 2.55
Alas Panci

- b) Buatlah pola alas panci sesuai dengan hasil pengukuran! Misal, pola alas panci berbentuk bujur sangkar, maka ukurannya adalah: panjang = $18 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 20 \text{ cm}$, lebar = $18 \text{ cm} + (\text{kampuh } 1 \text{ cm} \times 2) = 20 \text{ cm}$ (lihat Gambar 2.56).



Gambar 2.56
Pola alas Panci

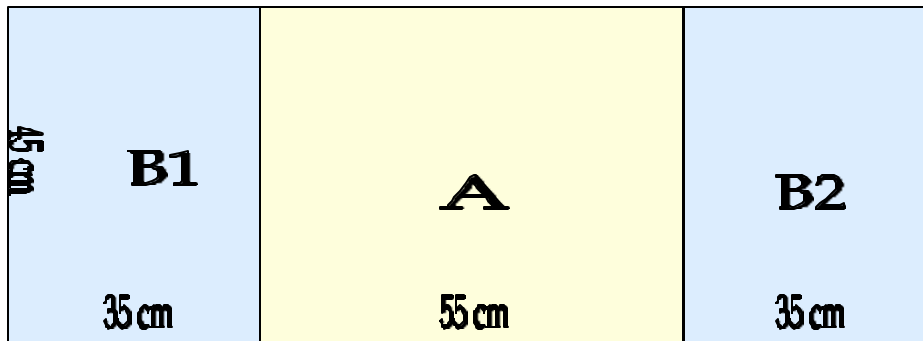
4) Tutup kulkas

- a) Ukurlah permukaan atas dan $\frac{1}{3}$ sisi kulkas untuk membuat pola tutup kulkas!
- b) Ukurlah permukaan bagian atas kulkas! Misal, hasil pengukuran diperoleh panjang = 45 cm, lebar = 55 cm.
- c) Ukurlah sisi kulkas! Misal, hasil pengukuran diperoleh panjang = 45 cm, lebar = 55 cm (lihat Gambar 2.57).



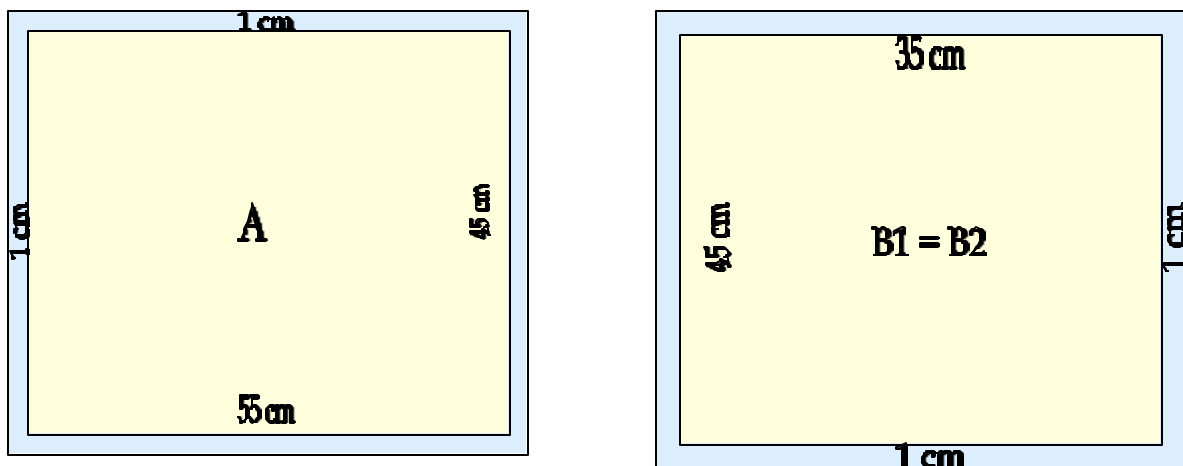
Gambar 2.57
Tutup kulkas

- d) Buatlah pola tutup kulkas sesuai dengan hasil pengukuran! Pola tutup kulkas terdiri dari 3 bagian yaitu: pola A, pola B₁ dan B₂ (1) Berdasarkan hal tersebut, maka pola A diperoleh ukuran: panjang = 55 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 57cm, lebar = 42 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 47 cm (lihat Gambar 2.58).



Gambar 2.58
Pola tutup kulkas

- (2) Pola B₁ = B₂, diperoleh ukuran: panjang = 35 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 37 cm, lebar = 45 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 47 cm (lihat Gambar 2.59).

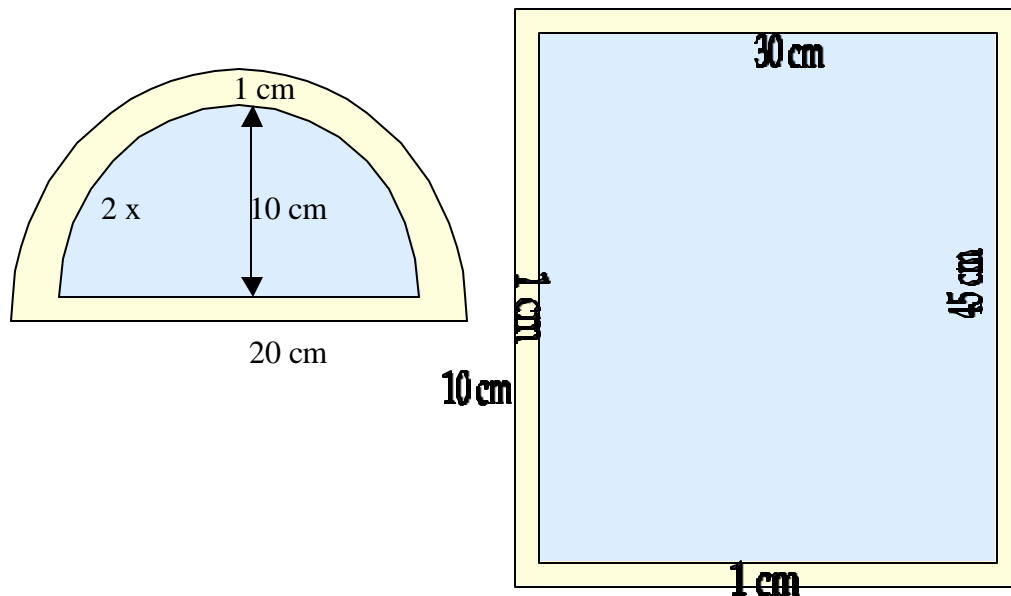


Gambar 2.59
Pola tutup kulkas A dan B

f. Lenan untuk kamar mandi

1) Handuk tangan

- a) Ukurlah handuk tangan yang sudah jadi. Misal, hasil pengukuran diperoleh panjang = 30 cm, lebar = 45 cm.
- b) Buatlah pola handuk tangan sesuai dengan hasil pengukuran. Pola handuk tangan terdiri dari 2 bagian yaitu: (a) pola bagian bawah, dan (b) pola bagian atas.
 - (1) Misal, pola bagian bawah berbentuk persegi panjang diperoleh ukuran: panjang = 30 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 32 cm, lebar = 45 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 47 cm.
 - (2) Misal, pola bagian atas berbentuk $\frac{1}{2}$ lingkaran, diperoleh ukuran diameter = 20 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 22 cm, jari-jari = 10 cm + (kampuh 1 cm x 2) = 12 cm (lihat Gambar 2.60).



Gambar 2.60
Pola handuk tangan

C. LEMBAR LATIHAN

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Ukuran yang diperlukan dalam pembuatan pola lenan adalah seperti di bawah ini, kecuali
 - a. panjang
 - b. lebar
 - c. diameter
 - d. luas
2. Kelebihan ukuran dari pola asli perlu di tambahkan untuk menyambung bagian-bagian pola lenan disebut:
 - a. kelim
 - b. kampuh
 - c. kampuh bahan
 - d. sambungan
3. Bagaimana cara mengukur untuk membuat pola pada lenan *bed cover*:
 - a. mengukur panjang bed cover
 - b. mengukur lebar bed cover
 - c. mengukur lebar dan tebal kasur
 - d. semua benar
4. Pola tutup TV terdiri dari:
 - a. bagian bawah
 - b. bagian sudut
 - c. bagian alas
 - d. semua salah
5. Untuk membuat pola lenan alas panci yang manakah bagian panci yang perlu diukur:
 - a. dasar panci
 - b. tutup panci
 - c. alas panci
 - d. luas panci

LEMBAR EVALUASI

Petunjuk: Bacalah soal dengan teliti, kemudian jawablah soal dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan penggolongan lenan rumah tangga menurut ruangan!
2. Buatlah rancangan global untuk pembuatan lenan alas tempat tidur, ukuran no.3!
3. Buatlah pola lenan rumah tangga untuk lenan bantal santai!

KUNCI JAWABAN

A. KEGIATAN BELAJAR I

1. C
2. D
3. B
4. D
5. A

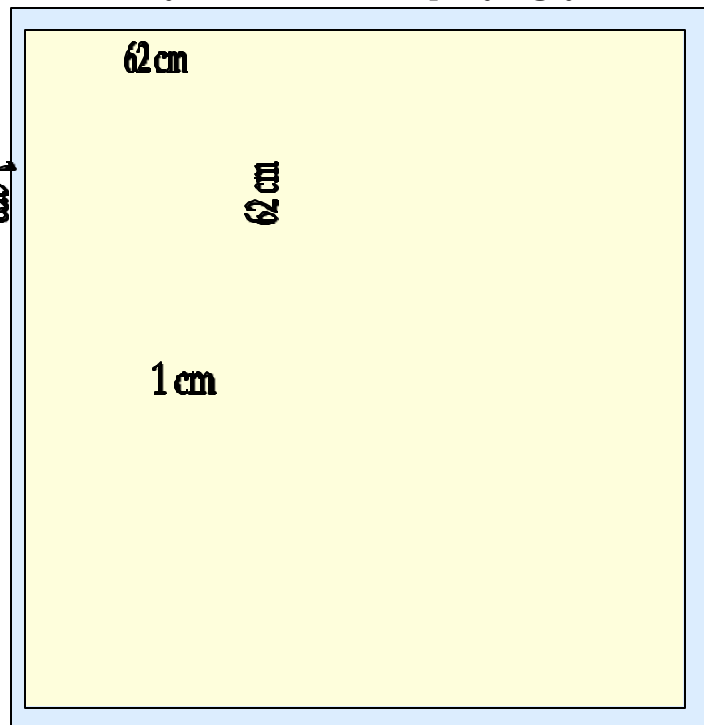
B. KEGIATAN BELAJAR 2

1. D
2. B
3. D
4. D
5. A

C. EVALUASI

1. Lenan rumah tangga dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut.
 - a. Lenan rumah tangga untuk ruang tamu, antara lain berupa penutup meja tamu, sarung bantal kursi, penutup sandaran kursi dan alas vas bunga.
 - b. Lenan rumah tangga untuk ruang keluarga, antara lain berupa tutup TV, sarung bantal kursi, tutup telpon, sarung bantal santai.
 - c. Lenan rumah tangga untuk ruang tidur, antara lain berupa alas tidur, sarung bantal tidur, sarung bantal guling, *bed cover*, alas kaki.

- d. Lenan rumah tangga untuk ruang makan, antara lain berupa taplak meja makan, serbet makan, alas makan, alas dan tutup gelas, tutup gallon, tempat tissue, tutup tudung saji.
 - e. Lenan rumah tangga untuk ruang dapur, antara lain berupa celemek, cempal, tutup kulkas, alas panci, tutup sampah.
 - f. Lenan rumah tangga untuk ruang mandi, antara lain berupa handuk mandi, saku penyeka, handuk tangan.
2. Perencanaan global pembuatan lenan alas tidur ukuran no. 3
- a. Ukuran untuk alas tidur: panjang = 200 cm + (untuk kelebihan bahan dan kampuh 20 cm x 2) = 240 cm, lebar = 90 cm + (untuk kelebihan bahan kampuh 20 cm x 2) = 120 cm.
 - b. Ukuran lebar bahan = 150 cm. Pola pada bahan: lebar pola = 130 cm (lebar bahan 150 cm cukup hanya 1 lebar bahan), panjang pola = 240 cm, berarti bahan yang dibutuhkan hanya berdasarkan, panjang yaitu 240 cm = 2.4 meter.
 - c. Pembuatan pola untuk lenan bantal santai yaitu membuat pola dengan bentuk bujur sangkar dengan ukuran: panjang = 60 cm + (kampuh 2 x 1 cm) = 62 cm, lebar: 60 cm + (kampuh 2 x 1 cm) = 62 cm.



DAFTAR PUSTAKA

Reader'Satin Digest. 1998. *Complete Guide To Sewing*. New York.

Shimamura, Neiko. 1997. *Semi Patchwork Quilting untuk perlengkapan Interior Rumah*. Jakarta: PT Gramedia.

Widayati. E. 2000. *Kerajian Kain Teknik Jahit Smok*. Surabaya: Trubus Agrisana.

